

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**

Skripsi, Juni 2017

Arif Alvian

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Jigsaw* Terhadap Sikap Mencegah Seks Bebas Pada Remaja Di SMP Muhammadiyah 10 Ujung Berung Kota Bandung

X bab+ 72 hal + 6 tabel + 3 bagan + 10 lampiran

Abstrak

Masalah utama yang dihadapi remaja Indonesia selain masalah narkoba dan HIV, seks bebas merupakan salah satu pokok yang perlu diperhatikan. Seks bebas adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis, mulai dari tingkah laku yang dilakukannya seperti sentuhan dan berciuman (*kissing*). Hasil survey Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada Oktober 2013, memaparkan bahwa sekitar 62,7% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks di luar nikah, 20% dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah. Pendidikan kesehatan dengan metode *Jigsaw* merupakan satu dari metode koopertif yang paling fleksibel. Mengetahui pengaruh metode pendidikan *Jigsaw* terhadap sikap mencegah seks bebas pada remaja awal di SMP Muhammadiyah 10 ujung berung kota Bandung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasy Eksperiment* dengan *One Grup Pretest Postest* dengan jumlah sampel 46 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode *Jigsaw* terhadap sikap remaja mengenai seks bebas dengan nilai median 39,00 dan p-value 0,029. Saran ditujukan khusus pihak sekolah agar meningkatkan pendidikan kesehatan berbasis metode *Jigsaw* khususnya mengenai seks bebas.

Kata kunci : *Jigsaw*, Sikap, seks bebas

Daftar Pustaka : 37 (1990-2016)